

ABSTRAK

SALWA REZEQL Analisis Pelaksanaan Praktikum Biologi dan Permasalahannya di SMA Negeri Se Kabupaten Karo. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2011.

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri se Kabupaten Karo bertujuan untuk memperoleh data yang nyata di lapangan tentang pelaksanaan praktikum Biologi dan permasalahannya serta pemanfaatan laboratorium dengan melihat frekuensi pelaksanaan praktikum dan untuk menemukan saran-saran yang relevan dalam rangka usaha mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan praktikum Biologi. Sampel dalam penelitian ini adalah 9 guru Biologi dan siswa kelas XI IPA yang berjumlah 185 orang yang diambil secara *random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan perhitungan persentase. Hasil penelitian diperoleh bahwa frekuensi pelaksanaan praktikum Biologi di SMA Negeri se Kabupaten Karo masih tergolong rendah dengan persentase 30%. Persentase frekuensi pelaksanaan praktikum di SMA Negeri tersebut yang paling tinggi hanya 55% saja sedangkan yang paling rendah 10%. Hasil analisis juga menunjukkan keadaan laboratorium yang kurang baik dengan persentase 59%, kesehatan dan keselamatan kerja 65% sudah termasuk kategori baik, rendahnya waktu yang tersedia untuk pelaksanaan praktikum 41%, persiapan dan pelaksanaan praktikum 70% yang baik, laporan dan evaluasi praktikum 61% namun diketahui bahwa minat siswa terhadap kegiatan laboratorium tergolong dalam kategori sangat baik yakni 86%. Dari SMA Negeri yang ada di Kabupaten Karo hanya 22% laboratorium Biologi yang sudah tersendiri, sedangkan 56% masih bergabung dengan laboratorium Kimia dan 22% lagi bergabung dengan laboratorium Fisika dan Kimia. Jika dilihat kondisi ruangan laboratorium yang ada sudah termasuk ke dalam kategori baik 68% sedangkan ketersediaan alat dan bahan laboratorium yang dibutuhkan selama semester gasal jumlahnya masih belum mencukupi untuk menampung siswa satu kali praktikum bahkan ada juga alat dan bahan yang tidak dimiliki sekolah tersebut sama sekali seperti alat fotometer untuk mengukur laju transpirasi tumbuhan.

ABSTRACT

SALWA REZEQI. Analisis of Biological Practicum Implementation and its Problems in the Senoir High Schools in Karo Regency. Postgraduate School the State University of Medan, 2011.

Research conducted in the Senoir High Schools in Karo Regency aims to obtain real data in the field about the implementation biological and the problems and the use of laboratory by looking at the frequency of implementation practicum and to find suggestions that are relevant in order attempt to overcome problems faced in the Biology lab activities. The sample were 9 Biology teachers and 185 students who taught in 11th grade students of Senior High School which was taken by random sampling. Data analyzing technique used quantitative descriptive analyzing technique with the calculation percentages. The results showed the frequency of implementation biological practicum at Senior High Schools in Karo Regency was still relatively low, with the percentage 30%. The highest frequency percentage implementation the practicum in those Senior High Schools was only 55%, while the lowest was 10%. The result of analysis also showed the laboratories which were lack of proper condition with percentage 59%, healthy and safety 65% categorized as good, lack of time available for the practicum implementation 41%, good preparation and practicum implementation 70%, laboratorium reports and evaluation 61% but it was known that students interest in laboratory activities classified in the category very good which was 86%. From all Senior High Schools in Karo Regency, only 22% the laboratories which were separated, whereas the other 56% were still joined with Chemical laboratory and the last 22% were joined with laboratory room of Physics and Chemistry. Based on the condition the laboratories room, it were categorized as good condition (68%) while the availability of laboratory equipments and materials required during on the odd semester, were still not sufficient to accommodate one-time student practicum, moreover there were equipments and materials which were not owned by the school such as photometer tool to measure the rate of transpiration plants.